

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi mendorong pertumbuhan dan persaingan di dunia industri semakin kuat. Perusahaan-perusahaan yang ingin bertahan dan lebih maju perlu mengembangkan strategi baru. Dalam perekonomian seperti ini, tidak satu pasar pun yang selamanya aman dari persaingan, baik lokal maupun global. Hal itu menyebabkan perusahaan harus mampu bersaing karena didalam menjalankan suatu bisnis tidak lepas dengan adanya persaingan dari berbagai pihak. Untuk itu perusahaan dituntut agar mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu, persaingan didalam dunia bisnis menuntut perusahaan agar mampu meningkatkan dan mempertahankan pendanaan didalam perusahaan. Informasi pendanaan atau permodalan diperlukan untuk menilai kondisi perusahaan dimasa depan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemilik dengan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal pada perusahaan merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perusahaan dengan modal sendiri yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham. Semakin besar struktur modal didalam suatu perusahaan berarti semakin besar tingkat pengembalian biaya utang melalui modal yang dimilikinya dan semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Gambar 1.1 Jumlah Kontribusi Perusahaan Perdagangan Eceran Terhadap PDB



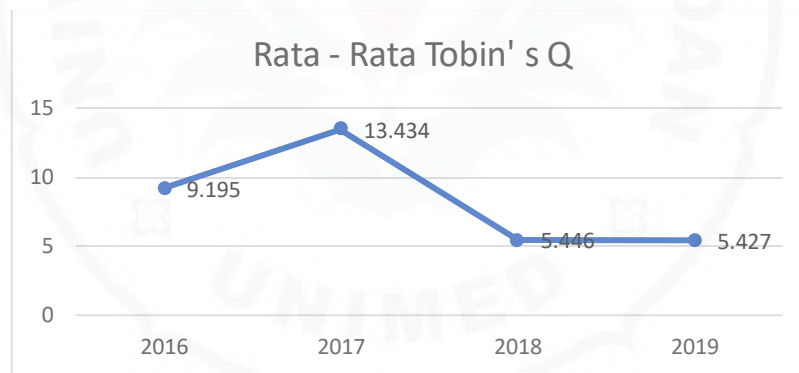
Sumber : BPS

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kontribusi perusahaan perdagangan eceran terhadap pertumbuhan. Peningkatan kontribusi sektor perdagangan eceran terhadap PDB tidak lepas dari peran pemerintah dalam hal pemberian insentif pajak. Salah satu tujuan pemberian insentif pajak ini adalah untuk pengembangan pada sektor perdagangan eceran guna untuk peningkatan laba, dengan peningkatan laba tersebut maka nilai perusahaan akan meningkat juga serta para pemilik dan pemegang saham perusahaan ikut serta disejahterakan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2008:487). Nilai perusahaan akan tercermin dari Tobin's q , hal ini disebabkan karena harga saham merupakan nilai pasar yang mengandung harapan mengenai masa depan suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Maulana, 2014). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat

keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan yang tinggi akan memuat pasar akan percaya, tidak hanya pada kinerja perusahaan, tetapi pasar juga akan percaya pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Berikut grafik 1.2 nilai perusahaan yang dicerminkan dengan tobin's q pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

Gambar 1.2 Rata – Rata Tobin's Q Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di BEI 2016 - 2019



Sumber : Aplikasi Ipot/data diolah menggunakan Ms.Excel

Dari tabel diatas dapat menjawab kondisi tobin's q perusahaan perdagangan eceran sedang tidak diminati oleh investor. Ini tergambar dengan penurunan tobins's q disetiap tahunnya. Hal ini akan menjadi kekhawatiran bagi investor tentunya karena nilai dari saham yang dia miliki terus mengalami penurunan. Bila hal ini terjadi terus menerus maka investor akan menarik saham yang dia punya dan hal ini akan berakibat pada perusahaan dimana perusahaan akan kekurangan dana segar untuk menjalani

kegiatan operasionalnya. Dengan tidak lagi memiliki dana segar yang dapat digunakan untuk membantu mendorong operasi kegiatan perusahaan ini akan menjadi ancaman serius dimana investor akan secara terus – menerus menarik dana yang dimiliki dan akan berakibat kepada nilai perusahaan itu sendiri dimana akan terus mengalami penurunan.

Pada penelitian ini penulis terfokus pada faktor internal perusahaan saja, pada bagian pengumuman laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas menjadi indikator pada penelitian ini. Penggunaan indikator dalam penelitian ini karena pada pra penelitian sebelumnya indikator tersebut berlawanan dengan teori yang ada. Dimana nilai perusahaan yang mengalami penurunan tidak diikuti dengan profitabilitas menurun dan likuiditas yang menurun. Sedangkan *leverage* juga mengalami peningkatan dari tahun 2016 – 2019 dan mengidikasikan perlawanan arah dengan teori yang ada. Berikut disajikan data *leverage* yang diukur dengan DER pada perusahaan Perdagangan eceran dari tahun 2016 – 2019.

Gambar 1.3 Rata – Rata Debt To Equity Ratio (DER) Perusahaan Perdagangan eceran Yang Terdaftar Di BEI 2016- 2019



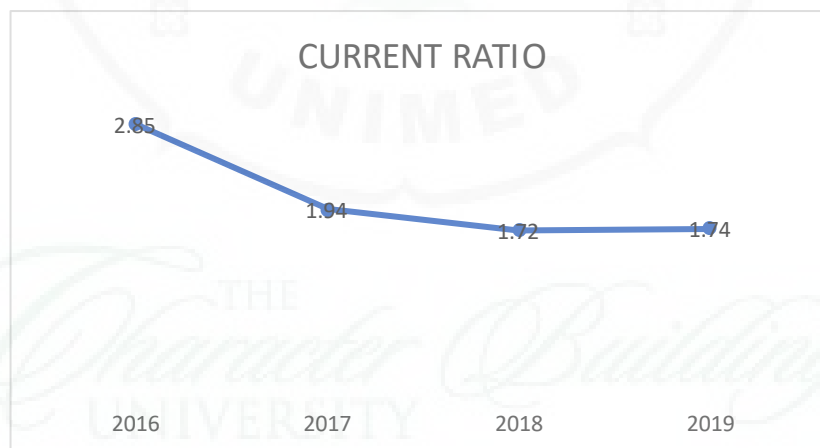
Sumber : Aplikasi Ipot/data diolah menggunakan Ms.Excel

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang diukur dengan DER pada perusahaan perdagangan eceran cenderung meningkat meskipun di setiap tahunnya. Hal ini bisa menjadi penyebab kekhawatiran investor untuk menanamkan uangnya di sektor ini. Hal ini bisa membuat investor menarik uangnya dari sektor perdagangan eceran dan menjadikan bencana bagi perusahaan.

Selain *leverage* yang di diukur dengan DER, likuiditas pada perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut ini disajikan data likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016– 2019 .

Gambar 1.4. Rata – Rata Current Ratio Perusahaan Perdagangan Eceran Yang

Terdaftar Di BEI 2016- 2019



Sumber : Idx.co.id/data diolah menggunakan Ms.Excel

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada perusahaan perdagangan eceran cenderung menurun.

Profitabilitas perusahaan juga menjadi faktor penyebab naik turunnya nilai perusahaan. Berikut disajikan data profitabilitas yang diukur dengan NPM pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar BEI pada tahun 2016 – 2019.

Gambar 1.5 Rata – Rata Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI 2016- 2019



Sumber : Aplikasi Ipot/data diolah menggunakan Ms.Excel

Berdasarkan data grafik 1.3 dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan perdagangan eceran pada periode 2016 – 2019 semakin meningkat. Kondisi ini menggambarkan bahwa laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin meningkat. Dengan peningkatan profitabilitas hal ini berarti perusahaan efektif dalam mengelola dana yang dimiliki.

Sutama dan Lisa (2018) meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Nuraeni dkk (2016) meneliti tentang pengaruh

leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Iman dkk (2021) meneliti tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan memperoleh hasil penelitian dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Meuvia (2018) meneliti tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dengan hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Imam dkk (2021) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Meuvia (2018) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat ketidak konsistenan hasil peneliti tentang profitabilitas terhadap nilai perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data yang digunakan, jenis sampel perusahaan yang diambil, tahun yang

digunakan. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil sampel perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan analisi data menggunakan analisis jalur. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memperbaharui dan mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **PENGARUH *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2019**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kontribusi PDB perusahaan perdagangan eceran semakin meningkat namun nilai perusahaan perdagangan eceran menurun.
2. Kontribusi PDB perusahaan perdagangan eceran tumbuh namun laba perusahaan perdagangan eceran lambat.
3. Kenaikan utang pada perusahaan perdagangan eceran tidak diikuti dengan nilai perusahaan perdagangan eceran yang menurun.
4. Kenaikan utang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada perusahaan perdagangan eceran.

5. Penurunan likuiditas perusahaan diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun pada perusahaan perdagangan eceran.
6. Penurunan likuiditas perusahaan perdagangan eceran namun laba perusahaan tumbuh tidak stabil.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari arah, sasaran dan tujuan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terdapat fenomena gap pada variable leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Data penelitian yang digunakan merupakan data keuangan pada tahun 2016 – 2019 perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- Apakah ada pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 – 2019 ?

- Apakah ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 – 2019 ?
- Apakah ada pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 – 2019 ?
- Apakah ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 – 2019 ?
- Apakah ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 – 2019 ?
- Apakah profitabilitas dapat memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 – 2019 ?
- Apakah profitabilitas dapat memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 - 2019

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019
- Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019
- Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019
- Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019
- Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI di tahun 2016 – 2019

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, pengguna, manajemen, pengambil keputusan dan penulis dengan penjelasan berikut :

- Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang ilmu keuangan di bidang perdagangan eceran, khususnya di bidang kinerja keuangan perusahaan perdagangan eceran, baik berupa profitabilitas, *leverage* dan rasio lancar.

- Bagi Investor

Memberikan informasi bagi para investor terkait kinerja keuangan secara khusus saham di bidang perdagangan eceran yang bisa digunakan sebagai pertimbangan investor untuk melakukan investasi.

- Bagi Perusahaan

- Penelitian ini diharapkan dijadikan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable interveningnya.

- Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas di bidang penelitian tentang kinerja perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.